

KINERJA PERUSAHAAN PENDEKATAN DU PONT SYSTEM TERHADAP HARGA DAN RETURN SAHAM

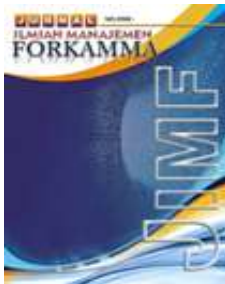
(Perusahaan yang tergabung dalam Industri Real Estate dan Properti yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011- 2017)

Nardi Sunardi ¹⁾

¹⁾ dosen universitas pamulang, email : sunardi.unpam@gmail.com

ARTICLES INFORMATION

ABSTRACT



JURNAL ILMIAH MANAJEMEN FORKAMMA

Vol.1, No.3, Mei 2018
Halaman : 15– 32
© LPPM & FORKAMMA
Prodi Magister Manajemen
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2599-171X

ISSN (print) : 2598-9545

Keyword :

Tingkat Kinerja Keuangan,
Du Pond, Return Saham

JEL. classification :

C31, E50

Contact Author :

PRODI
MAGISTER MANAJEMEN &
FORKAMMA UNPAM

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang
Tangerang Selatan – Banten
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email :

jurnalforkamma.unpam@gmail.com

Tujuan penelitian ini menguji pengaruh secara parsial maupun simultan Harga dan Return Saham. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan Real estate dan Properti yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2017, di Indonesia sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Analisis regresi menggunakan analisis data panel. Hasil Penelitian : (1) Variabel *Total Aset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, (2) *Net Profit Margin* (MPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, (3) *Multyplier Equity Ratio* (MER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, (4) *Return On Equity Du Pond* (ROE-DP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, (5) TATO, MPM, MER, dan ROE-DP secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, (6) *Total Aset Turnover* (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return saham (7) *Net Profit Margin* (MPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap Return saham, (8) *Multyplier Equity Ratio* (MER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham, (9) *Return On Equity Du Pond* (ROE-DP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return saham, (10) TATO, MPM, MER, ROE-DP secara simultan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return saham.

The purpose of the study tested the effect of partial or simultaneous Price and Stock Return. Population and Sample in this study are 19 companies Real estate and Property listed on the Stock Exchange period 2011-2017, Regression analysis using analysis data panel. (1) Total Aset Turnover (TATO has positive and significant on Stock Price (2) Net Profit Margin (MPM) has positive and not significant on Stock Price, (3) Multyplier Equity Ratio (MER) positive and significant on Stock Price, (5) TATO, MPM, MER, and ROE-DP simultaneously have a positive and significant on Stock Price, (6) Total Asset Turnover (TATO) has positive and significant on Stock Return (7) Net Profit Margin (MPM) has positive not significant on Stock Return, (8) Multyplier Equity Ratio (MER) has positive and significant on Stock Return (9) Return On Equity Du Pond (ROE-DP) has a negative and significant on Stock Return (10) TATO, MPM, MER, ROE-DP simultaneously have positive and not significant on Stock Return.

A. Pendahuluan

Suatu kegiatan bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik atau pemegang perusahaan. Keuntungan perusahaan yang nantinya diperoleh merupakan suatu pencapaian target yang telah ditentukan sebelumnya. Pencapaian target sangatlah penting bagi perusahaan karena dengan pencapaian target yang telah ditetapkan atau melebihi target yang ditetapkan, hal ini merupakan prestasi tersendiri bagi pihak manajemen perusahaan. Prestasi ini merupakan ukuran untuk menilai kesuksesan dalam pengelolaan perusahaan tersebut. Demikian pula sebaliknya, apabila perusahaan gagal dalam mencapai target, hal ini merupakan cermin kegagalan manajemen dalam pengelolaan perusahaan.

Setiap manajemen perusahaan memiliki kewajiban agar tetap menjaga kondisi keuangannya dalam dunia persaingan, mendorong perusahaan untuk lebih efektif dalam beroperasi sehingga tujuan dapat terwujud. Usaha mencapai tujuan suatu perusahaan diperlukan adanya strategi dalam mengelola manajemennya serta melakukan penilaian kinerja dengan melalui serangkaian analisis keuangan perusahaan. Beberapa teknik alat pengukuran yang dapat menganalisis kinerja keuangan perusahaan, salah satu menggunakan analisis *Du Pont System*. *Du Pont System* merupakan suatu alat ukur secara menyeluruh mencakup operasional perusahaan melalui sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan bersih yang menggabungkan rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan rasio aktivitas yaitu *Total Assets Turn Over* (TATO).

Analisis sistem Dupont memberikan keuntungan terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan, khususnya fungsi-fungsi yang terkait langsung dengan operasional dan penjualan. Melalui analisis Sistem Dupont ini dapat diketahui sejauh mana efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva dan dalam menciptakan kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi persentase *Return On Investmen* (ROI) maka semakin baik perkembangan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya dalam menghasilkan laba.

ROI dan ROE yang terdapat di dalam rasio profitabilitas juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Du Pont System*. *Du Pont System* merupakan ROI yang dihasilkan melalui perkalian antara keuntungan dan komponen-komponen sales (rasio profitabilitas) serta efisiensi total asset (rasio aktivitas) di dalam menghasilkan keuntungan tersebut. *Du Pont System* ini dapat memberikan keuntungan terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan, karena *Du pont system* dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan pada perusahaan secara menyeluruh.

B. Landasan teori dan Operasional Variabel

1. Harga dan Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa akan datang. Return realisasian (*realized return*) merupakan return yang telah terjadi. Return realisasian dihitung menggunakan data historis. Return realisasian penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. Return realisasian atau return histori ini juga berguna sebagai dasar penentuan return ekspektasian (*expected return*) dan risiko di masa akan datang.

3. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

- 1) Pengertian "Kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut" (Winarni dan Sugiyarso, 2005:111).
- 2) Tujuan Kinerja Keuangan Menurut Munawir (2014:31) "pengukuran kinerja keuangan memiliki beberapa tujuan antara lain:
 - Mengetahui tingkat likuiditas

- Mengetahui tingkat profitabilitas
- Mengetahui tingkat stabilitas
- Mengetahui tingkat solvabilitas

b. Penilaian Kinerja Keuangan

- Pengertian “Penilaian kinerja keuangan diartikan sebagai pengukuran kemampuan mengendalikan biaya dan mencapai target penghasilan yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang dalam organisasi” (Hariadi, 2002:265).
- Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan “Tujuan penilaian kinerja dirancang untuk memberikan pengukuran sejauh mana aktivitas dan hasil yang diperoleh dengan berpusat pada tiga dimensi utama, yaitu efisiensi, kualitas dan waktu” (Hansen dan Mowen, 2006:493).

c. Du Pont System

Dalam lingkungan bisnis kompetitif, organisasi memerlukan basis keuangan yang kuat untuk mampu bersaing. Oleh karena itu untuk mampu bertahan dan bertumbuh dilingkungan bisnis yang kompetitif, organisasi perlu menggunakan alat perencanaan yang khusus didesain untuk pelipatgandaan kinerja keuangan lingkungan bisnis kompetitif menuntut organisasi untuk melakukan inovasi berkelanjutan kompetitifnya (Mulyadi, 2009). Perusahaan yang ingin tetap bertahan dalam lingkungan bisnis kompetitif adalah perusahaan yang mampu untuk terus berinovasi dalam semua aspek yang dimiliki oleh perusahaan. Terdapat beberapa alat ukur atau analisis yang dapat digunakan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan, diantaranya : (1) *Market Value Added (MVA)*; (2) *Economic Value Added (EVA)*; (3) *Analisis Common Size*; (4) *Analisis Indeks*; (5) Analisis Rasio Keuangan; (6) Analisis Keuangan Sistem Dupont; (7) Analisis Basic Earnings Power (Husnan dan Pudjiastuti, 2012).

Pendekatan dengan Analisis Keuangan Sistem Dupont merupakan salah satu alat ukur kinerja keuangan yang relevan digunakan untuk melihat sejauh mana efektivitas perusahaan dalam pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh perusahaan atau ROI (*Return On Investment*). Yanuaringtyas dalam Lianto (2013), mengatakan bahwa perhitungan *Return Of Investment (ROI)* dan *Return Of Equity (ROE)* dapat dilakukan melalui analisis Sistem Dupont, yaitu analisis yang menggabungkan antara rasio aktivitas dan profitabilitas.

d. Formula Du Pont System

Formula *Du Pont System* dapat diamati, analisis dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan demikian pula menelusuri sebab-sebab masalah kondisi keuangan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Jika *profit margin* dikalikan dengan *total assets turnover*, maka akan menghasilkan ROI (*Return On Investment*). Jika ROI dikalikan dengan *Equity Multiplier*, maka akan menghasilkan ROE (*Return On Equity*). Tiga rasio pertama mengungkap bahwa ROI (laba yang dihasilkan dari investasi keseluruhan dalam aktiva) adalah suatu produk dari margin laba bersih (laba yang dihasilkan dari penjualan) dan perputaran total aktiva (kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari aktiva).

Analisis tiga rasio yang tersisa memperlihatkan bagaimana ROE (pengembalian/imbalance keseluruhan kepada pemegang saham, pemilik perusahaan) berasal dari produk ROI dan *leverage* keuangan (proporsi hutang dalam struktur modal). Penggunaan sistem ini akan dapat mengevaluasi perubahan kinerja perusahaan, apakah dapat menjadi petunjuk peningkatan atau kemerosotan atau kombinasi keduanya. Selanjutnya, evaluasi dapat difokuskan pada bidang-bidang tertentu yang menyumbang kepada perubahan-perubahan” (Fraser dan Ormiston, 2008 : 253).

$$\begin{aligned} \text{ROE Du Pond} &= (\text{Net Profit Margin}) \times (\text{Total Asset Turnover}) \times (\text{Multiplier Equity}) \\ &= \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Sales}} \times \frac{\text{Total Sales}}{\text{Total Asset}} \times \frac{\text{Total Asset}}{\text{Total Equity}} \end{aligned}$$

C. Perumusan Masalah

Berpangkal dari latar belakang masalah seperti yang telah diuraikan diatas,

Perumusan masalah sebagai berikut :

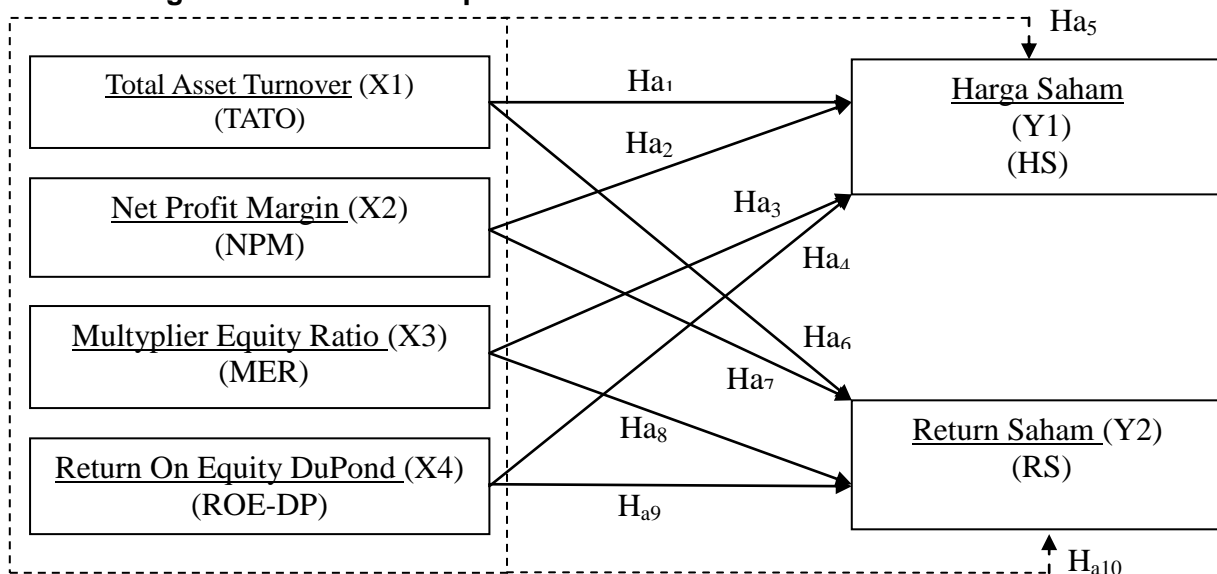
1. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* secara parsial terhadap Harga Saham (HS) ?.
2. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, secara parsial terhadap *Harga Saham (HS)* ?.
3. Bagaimana pengaruh *Multyplier Equity Ratio (MER)* secara parsial terhadap *Harga Saham (HS)* ?.
4. Bagaimana pengaruh *Return On Equity Du Pond (ROE-DP)* secara parsial terhadap *Harga Saham (HS)* ?.
5. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Multyplier Equity Ratio (MER)*, *Return On Equity Du Pond (ROE-DP)* secara simultan terhadap *Harga Saham (HS)* ?.
6. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* secara parsial terhadap Return Saham (RS) ?.
7. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, secara parsial terhadap Return Saham (RS) ?.
8. Bagaimana pengaruh *Multyplier Equity Ratio (MER)* secara parsial terhadap Return Saham (RS) ?.
9. Bagaimana pengaruh *Return On Equity Du Pond (ROE-DP)* secara parsial terhadap Return Saham (RS) ?.
10. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Multyplier Equity Ratio (MER)*, *Return On Equity Du Pond (ROE-DP)* secara simultan terhadap Return Saham (RS) ?.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* secara parsial terhadap Harga Saham (HS).
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, secara parsial terhadap *Harga Saham (HS)*.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Multyplier Equity Ratio (MER)* secara parsial terhadap *Harga Saham (HS)*.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Return On Equity Du Pond (ROE-DP)* secara parsial terhadap *Harga Saham (HS)*.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Multyplier Equity Ratio (MER)*, *Return On Equity Du Pond (ROE-DP)* secara simultan terhadap *Harga Saham (HS)*.
6. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* secara parsial terhadap Return Saham (RS).

7. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), secara parsial terhadap Return Saham (RS).
8. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Multyplier Equity Ratio* (MER) secara parsial terhadap Return Saham (RS).
9. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Return On Equity Du Pond* (ROE-DP) secara parsial terhadap Return Saham (RS).
10. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), *Multyplier Equity Ratio* (MER), *Return On Equity Du Pond* (ROE-DP) secara simultan terhadap Return Saham (RS) .

D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis



Hipotesis Penelitian

- Ha₁ : *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Harga Saham (HS)
 Ha₂ : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Harga Saham (HS)
 Ha₃ : *Multyplier Equity Ratio* (MER) berpengaruh terhadap Harga Saham (HS)
 Ha₄ : *Return On Equity DuPond* (ROE-DP) berpengaruh terhadap Harga Saham (HS)
 Ha₅ : TATO, MPM, MER, dan ROE-DP berpengaruh terhadap Harga Saham (HS)
 Ha₆ : *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Return Saham (HS)
 Ha₇ : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Return Saham (HS)
 Ha₈ : *Multyplier Equity Ratio* (MER) berpengaruh terhadap Return Saham (HS)
 Ha₉ : *Return On Equity DuPond* (ROE-DP) berpengaruh terhadap Return Saham (HS)
 Ha₁₀ : TATO, MPM, MER, dan ROE-DP berpengaruh terhadap Return Saham (HS)

F. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan masing-masing variabel maupun antar variabel didasari pada skala pengukuran kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan Perusahaan Real estate dan Properti yang terdaftar di Indonesian Stock Exchange (IDX) pada periode 2011-2017 dan situs internet www.idx.co.id.

Penarikan sampel yang dilakukan adalah dengan menggunakan desain sampel non probabilitas dengan metode *judgment sampling*. *Judgment sampling* adalah salah satu

jenis *purposive sampling* dimana dilakukan pemilihan sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota populasi yang disesuaikan dengan maksud penelitian (Kuncoro, 2003:119). Kriteria penarikan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah :

Kriteria penarikan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah :

No.	Karakteristik Sampel	Jumlah Sampel
1	Jumlah populasi adalah perusahaan yang bergerak pada sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2017.	45
2.	Perusahaan yang bergerak pada sektor properti dan <i>real estate</i> yang tidak berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2017	(10)
3.	Perusahaan yang bergerak pada sektor properti dan <i>real estate</i> yang sudah tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2017	(4)
4.	Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap serta tidak mempublikasikan data harga saham secara lengkap selama 4 tahun dan memiliki nilai variabel yang <i>negative</i> (-) periode 2011-2017	(12)
Jumlah Sampel Akhir		19
Tahun Pengamatan		7
Jumlah Pengamatan		133

Sampel Penelitian :

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk.
2	ASRI	PT. Alam Sutra Realty Tbk.
3	BAPA	PT. Bekasi Asri Pemula Tbk.
4	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk.
5	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.
6	DART	PT. Duta Anggada Realty Tbk.
7	DILD	PT. Intiland Development Tbk.
8	DUTI	PT. Duta Pertiwi Tbk.
9	GMTD	PT. Gowa Makassar Tourism Dev. Tbk.
10	GPRA	PT. Perdana Gapura Prima Tbk.
11	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk.
12	LPCK	PT. Lippo Cikarang Tbk.
13	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk.
14	MDLN	PT. Modernland Realty Ltd. Tbk.
15	MKPI	PT. Metropolitan Kentjana Tbk.
16	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk.
17	PUDP	PT. Pudjiadi Prestige Tbk.
18	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk.
19	SMRA	PT. Sumarecon Agung Tbk.

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory* periode Tahun 2011-2017

Identifikasi variabel dan definisi operasional sbb :

<i>Variabel</i>	<i>Proxy</i>	<i>Rasio</i>
Total Aset Turnover (X1)	TATO	$TATO = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$
Net Profit Margin (X2)	NPM	$NPM = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Sales}}$
Multyplier Equity Ratio (X3)	MER	$MER = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Total Equity}}$
Return On Equity DuPond (X4)	ROE-DP	ROE Du Pond = TATO x NPM x MER
Harga Saham (Y1)	HS	Stock Price
Return Saham (Y2)	RS	$RS = \frac{\text{Stock Price} - \text{Stock Price}^1}{\text{Stock Price}^1}$

G. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini melakukan estimasi terhadap *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), *Multyplier Equity Ratio* (MER), *Return On Equity DuPond* (ROE-DP) Terhadap Harga Saham (HR) dan Return Saham (RS), Perusahaan Real estate dan Properti yang terdaftar di Indonesian Stock Exchange (IDX) pada periode 2011-2017

Deskripsi Data Statistik

Deskripsi data statistik data yang diinput dari Bursa Efek Indonesia (IDX) maka dapat dihitung rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi TATO, MPM, MER, ROE-DP, HS dan RS Selanjutnya apabila dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan *standar deviasi* (σ) dari masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Deskripsi Data Statistik						
	RS	HS	TATO	NPM	MER	ROE-DP
Mean	0.362947	1719.263	0.258660	7.776434	1.963579	0.512284
Median	0.200000	560.0000	0.250400	7.022800	1.900000	0.484000
Maximum	7.560000	16875.00	0.442000	25.41180	3.850000	1.099000
Minimum	-0.670000	50.00000	0.102000	0.685500	1.240000	0.187000
Std. Dev.	0.834950	3004.136	0.067387	4.137612	0.493280	0.198062
Skewness	6.873099	3.115083	0.446858	1.298320	1.038452	0.866575
Kurtosis	59.51628	13.38435	2.804057	5.636708	4.472831	3.565417
Jarque-Bera Probability	13391.23	580.4885	3.313606	54.20846	25.66093	13.15554
	0.000000	0.000000	0.190748	0.000000	0.000003	0.001391
Sum	34.48000	163330.0	24.57270	738.7612	186.5400	48.66700
Sum Sq. Dev.	65.53137	8.48E+08	0.426859	1609.264	22.87258	3.687493
Observations	95	95	95	95	95	95
Cross sections	19	19	19	19	19	19

Sumber : Hasil output data panel Eviews 10.0

Model 1 : Determinan Harga Saham (HS)

Pemilihan Model Regresi Data Panel untuk faktor-faktor yang memengaruhi Harga Saham (HS)

Permodelan dalam menggunakan teknik regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini dapat menggunakan tiga pendekatan alternative metode regresi data panel dalam pengolahannya yaitu (1) metode *common-constant (the pooled ordinary least square model (OLS))*, (2) metode efek tetap (*fixed effect model (FEM)*), dan (3) metode efek random (*random effect model (REM)*). Berikut merupakan aplikasi dari pemilihan model yang ditetapkan terhadap faktor-faktor yang memengaruhi Harga Saham (HS)

Uji berpasangan dua model

Berdasarkan pengujian berpasangan terhadap ketiga model regresi data panel, seperti yang ditunjukkan dalam tabel diatas terdapat disimpulkan bahwa model efek tetap dalam regresi data panel digunakan lebih lanjut dalam mengestimasi faktor-faktor yang memengaruhi Harga Saham (HS)

Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel

No	Metode	Pengujian	Hasil
1.	Uji Chow-Test	<i>common effect vs fixed effect</i>	<i>fixed effect</i>
2.	<i>Langrage Multiplier (LM-test)</i>	<i>common effect vs random effect</i>	<i>random effect</i>
3.	<i>Haustman Test</i>	<i>fixed effect vs random effect</i>	<i>fixed effect</i>

Hasil Analisis Estimasi Model Regresi Data Panel faktor-faktor yang memengaruhi Harga Saham (HS)

Berdasarkan hasil estimasi yang terbaik menggunakan kriteria koefisien determinasi R^2 dan koefisien determinasi yang disesuaikan R^2 , maka model regresi data panel yang digunakan dalam menestimasi faktor-faktor yang memengaruhi Harga Saham (HS) yang tergabung dalam Perusahaan Real estate dan Properti yang terdaftar di Indonesian Stock Exchange (IDX) pada periode 2011-2017 adalah model efek tetap.

Estimasi Model Regresi Data Panel secara Parsial (Uji T) dan Simultan (Uji F) Variable Dependen Harga Saham (HS).

Hasil estimasi faktor yang mempengaruhi Harga Saham (HR) yaitu, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Multyplier Equity Ratio (MER)*, *Return On Equity DuPond (ROE-DP)* sebagai variable terikat (*depedent variable*) menggunakan model efek tetap seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Dependent Variable: HS?

Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)

Date: 05/22/18 Time: 08:40

Sample: 2011 2017

Included observations: 7

Cross-sections included: 19

Total pool (balanced) observations: 133

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-395.7451	703.3001	-0.562697	0.5748
TATO?	11327.15	3067.234	3.692952	0.0003
NPM?	34.89015	17.87575	1.951815	0.0535
MER?	1148.249	355.1632	3.233019	0.0016
ROE-DP?	-5761.604	1563.570	-3.684904	0.0004

Fixed Effects (Cross)

_APLN--C	-1537.314
_ASRI--C	-1647.790
_BAPA--C	-1907.804
_BSDE--C	-722.7647
_CTRA--C	-989.3444
_DART--C	-1450.853
_DILD--C	-1560.287
_DUTI--C	2409.693
_GMTD--C	3960.182
_GPRA--C	-2008.824
_JRPT--C	-1469.324
_LPCK--C	2812.870
_LPKR--C	-1145.474
_MDLN--C	-1790.495
_MKPI--C	13151.65
_MTLA--C	-2097.747
_PUDP--C	-1782.716
_PWON--C	-1707.474
_SMRA--C	-516.1815

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.803478	Mean dependent var	4946.528
Adjusted R-squared	0.764174	S.D. dependent var	3636.131
S.E. of regression	2111.665	Sum squared resid	4.91E+08
F-statistic	20.44247	Durbin-Watson stat	1.216592
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.643308	Mean dependent var	2105.910
Sum squared resid	1.00E+09	Durbin-Watson stat	0.435851

Hasil Regresi data panel menggunakan Fixed Effect sbb :

<i>Model</i>	<i>Adjusted R²</i>	<i>Prob. (F-stat.) $\alpha - 0,05$</i>	<i>Probabilitas $\alpha - 0,05$</i>	
<i>Fixed Effect</i>	0.764174	0.0000	TATO	Significant
			NPM	Tidak Sigifikan
			MER	Significant
			ROE-DP	Significant

Sumber : Hasil output data panel Eviews 10.0

Uji T (Uji Signifikansi Parsial) Variable Dependen Harga Saham (HS).

Uji keberartian koefisien (β_i) dilakukan dengan statistik t. Hal ini digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independen (mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap variabel *dependen*).

- Uji T (*parsial*) Hipotesis 1 **Total Asset Turnover terhadap Harga Saham.**
 Uji signifikansi atau uji-t yang dilakukan pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dibagi *Std. Error = t-statstic*. Berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa *variable Total Asset Turnover* dengan koefisien regresi β_1 sebesar 11327.15 dan *t-statistic* sebesar 3.233019 yang menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah *positif*. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di atas. Nilai *prob. t_{hitung}* sebesar 0.0003 (ditunjukkan pada *Prob.*) lebih kecil dari tingkat kesalahan (*alpha*) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan signifikan. Hipotesis variabel bebas yaitu *Total Asset Turnover* yang diajukan diterima atau dikatakan **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham dengan demikian variabel *Total Asset Turnover* mempengaruhi Harga Saham perusahaan yang tergabung dalam Perusahaan Real estate dan Properti yang terdaftar di Indonesian Stock Exchange (IDX) pada periode 2011-2017 Interpretasi nya dari uji kelayakan memastikan bahwa jika perusahaan menaikkan *Total Asset Turnover* sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 3.692952 dengan nilai signifikan. Begitu pula sebaliknya.
- Uji T (*parsial*) Hipotesis 2 **Net Profit Margin terhadap Harga Saham.**
 Uji signifikansi atau uji-t yang dilakukan pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dibagi *Std. Error = t-statstic*. Berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa *variable Net Profit Margin* dengan koefisien regresi β_1 sebesar 34.89015 dan *t-statistic* sebesar 1.951815 yang menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah *positif*. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di atas. Nilai *prob. t_{hitung}* sebesar 0.0535 (ditunjukkan pada *Prob.*) lebih besar dari tingkat kesalahan (*alpha*) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan tidak signifikan. Hipotesis variabel bebas yaitu *Net Profit Margin* yang diajukan tidak diterima atau dikatakan **tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan** terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham dengan demikian variabel *Net Profit Margin* tidak mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Real estate dan Properti yang terdaftar di Indonesian Stock Exchange (IDX) pada periode 2011-2017. Interpretasi nya dari uji kelayakan memastikan bahwa jika perusahaan menaikkan *Net Profit Margin* sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0.859499 dengan nilai tidak signifikan. Begitu pula sebaliknya.
- Uji T (*parsial*) Hipotesis 3 **Multyplier Equity Ratio terhadap Harga Saham.**
 Uji signifikansi atau uji-t yang dilakukan pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dibagi *Std. Error = t-statstic*. Berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa *variable Multyplier Equity Ratio* dengan koefisien regresi β_1 sebesar 1148.249 dan *t-statistic* sebesar 3.233019 yang menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah *positif*. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di atas. Nilai *prob. t_{hitung}* sebesar 0.0016 (ditunjukkan pada *Prob.*) lebih kecil dari tingkat kesalahan (*alpha*) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan signifikan. Hipotesis variabel bebas yaitu *Multyplier Equity Ratio* yang diajukan diterima atau dikatakan **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham dengan demikian variabel *Multyplier Equity Ratio* mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Real estate dan Properti yang terdaftar di Indonesian Stock Exchange (IDX) pada periode 2011-2017. Interpretasi nya dari uji kelayakan memastikan bahwa jika perusahaan menaikkan *Multyplier Equity Ratio* sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 4.120242 dengan nilai signifikan. Begitu pula sebaliknya.
- Uji T (*parsial*) Hipotesis 4 **Return On Equity Du Pond terhadap Harga Saham.**
 Uji signifikansi atau uji-t yang dilakukan pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dibagi *Std. Error = t-statstic*. Berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa *variable Return On Equity DuPond* dengan koefisien regresi β_1 sebesar -5761.604 dan *t-statistic* sebesar -3.684904 yang menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah *negatif*. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di atas. Nilai *prob. t_{hitung}* sebesar 0.0004 (ditunjukkan pada *Prob.*) lebih kecil dari tingkat kesalahan (*alpha*) 0,05 (yang

telah ditentukan) maka dapat dikatakan signifikan. Hipotesis variabel bebas yaitu *Return On Equity DuPond* yang diajukan diterima atau dikatakan **berpengaruh negatif dan signifikan** terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham dengan demikian variabel *Return On Equity DuPond* tidak mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Real estate dan Properti yang terdaftar di Indonesian Stock Exchange (IDX) pada periode 2011-2017. Interpretasi nya dari uji kelayakan memastikan bahwa jika perusahaan menaikkan *Return On Equity DuPond* sebesar 1 persen maka akan menurunkan Harga Saham sebesar 3.684904 dengan nilai signifikan. Begitu pula sebaliknya.

Uji F (Uji Signifikansi Simultan) *Variable Dependend* Harga Saham (HS)

Uji keterandalan model atau uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut sebagai uji f (*uji simultan*) merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi data panel yang diestimasi layak atau tidak. Layak (*andal*) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Nama uji ini disebut sebagai uji f, karena mengikuti mengikuti distribusi f yang kriteria pengujiannya seperti *One Way Anova*.

- Uji F (*simultan*) Hipotesis 5 **Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Multyplier Equity Ratio (MER)*, *Return On Equity DuPond (ROE-DP)* secara bersama-sama (*simultan*) terhadap Harga Saham (HR) .**

Berdasarkan *Uji koefisien regresi* data panel menggunakan *uji-f (simultan)* pengujian persamaan untuk keseluruhan *variable* dalam model dilakukan menggunakan uji-f. hasil pengujian f seperti yang terlihat dalam tabel diatas menunjukkan nilai *f-statistic* sebesar 20.44247 menunjukkan hasil positif. dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,00000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti hipotesis yang diajukan layak dan dikatakan signifikan. Dalam menghitung nilai *koefisien determinasi* menggunakan *R-Square* daripada *Adjusted R-Square*. Walaupun variabel bebas lebih dari satu. menunjukkan angka sebesar 0.803478 artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya determinan Harga Saham perusahaan berkontribusi dan dapat dijelaskan oleh variabel *Total Asset Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Multyplier Equity Ratio (MER)*, *Return On Equity DuPond (ROE-DP)* sebesar 80,35 % sedangkan sisanya 19.65 % (100% - 80,35%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi data panel dalam penelitian ini, berarti bahwa seluruh *variable independen* yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan Harga Saham perusahaan sebesar 80,35 persen.

Model 2 : Determinan Return Saham (RS)

Pemilihan Model Regresi Data Panel untuk Faktor-faktor yang memepengaruhi Return Saham (RS)

Permodelan dalam menggunakan teknik regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini dapat menggunakan tiga pendekatan alternative metode regresi data panel dalam pengolahannya yaitu (1) metode *common-constant (the pooled ordinary least square model (OLS))*, (2) metode efek tetap (*fixed effect model (FEM)*), dan (3) metode efek random (*random effect model (REM)*). Berikut merupakan aplikasi dari pemilihan model yang ditetapkan terhadap faktor-faktor yang memepengaruhi Return Saham (RS)

Uji berpasangan dua model

Berdasarkan pengujian berpasangan terhadap ketiga model regresi data panel, seperti yang ditunjukkan dalam tabel diatas terdapat disimpulkan bahwa model efek tetap dalam regresi data panel digunakan lebih lanjut dalam mengestimasi faktor-faktor yang memepengaruhi Return Saham (RS)

Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel

No	Metode	Pengujian	Hasil
1.	Uji Chow-Test	<i>common effect vs fixed effect</i>	<i>fixed effect</i>
2.	<i>Langrage Multiplier (LM-test)</i>	<i>common effect vs random effect</i>	<i>random effect</i>
3.	<i>Haustman Test</i>	<i>fixed effect vs random effect</i>	<i>fixed effect</i>

Hasil Analisis Estimasi Model Regresi Data Panel Faktor-faktor yang memengaruhi Return Saham (RS)

Berdasarkan hasil estimasi yang terbaik menggunakan kriteria koefisien determinasi R^2 dan koefisien determinasi yang disesuaikan R^2 , maka model regresi data panel yang digunakan dalam menestimasi faktor-faktor yang memengaruhi Return Saham (RS) yang tergabung dalam Perusahaan Real estate dan Properti yang terdaftar di Indonesian Stock Exchange (IDX) pada periode 2011-2017 adalah model efek tetap.

Estimasi Model Regresi Data Panel secara Parsial (Uji T) dan Simultan (Uji F) Variable Dependen Return Saham (RS)

Hasil estimasi faktor yang mempengaruhi Return Saham (RS) yaitu, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Multyplier Equity Ratio (MER)*, *Return On Equity DuPond (ROE-DP)* sebagai variable terikat (*depedent variable*) menggunakan model efek tetap seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Dependent Variable: RS?

Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)

Date: 05/22/18 Time: 08:21

Sample (adjusted): 2011 2015

Included observations: 5 after adjustments

Cross-sections included: 19

Total pool (balanced) observations: 95

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.884459	0.962428	-4.036103	0.0001
TATO?	15.40885	3.882043	3.969264	0.0002
NPM?	0.013620	0.018072	0.753630	0.4535
MER?	2.071346	0.488952	4.236300	0.0001
ROE-DP?	-7.635243	1.958509	-3.898497	0.0002
Fixed Effects (Cross)				
_APLN--C	-0.155094			
_ASRI--C	-0.269288			
_BAPA--C	0.098482			
_BSDE--C	-0.056564			
_CTRA--C	-0.045488			
_DART--C	0.120072			
_DILD--C	-0.060828			
_DUTI--C	0.243399			
_GMTD--C	1.201084			
_GPRA--C	-0.202758			
_JRPT--C	-0.215051			
_LPCK--C	0.039370			
_LPKR--C	-0.175671			
_MDLN--C	0.090087			
_MKPI--C	-0.173319			

_MTLA--C	-0.248782
_PUDP--C	-0.270909
_PWON--C	-0.114129
_SMRA--C	0.195389

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.333914	Mean dependent var	0.658582
Adjusted R-squared	0.130388	S.D. dependent var	0.795897
S.E. of regression	0.709190	Sum squared resid	36.21246
F-statistic	1.640647	Durbin-Watson stat	2.798461
Prob(F-statistic)	0.060718		

Unweighted Statistics

R-squared	0.235712	Mean dependent var	0.362947
Sum squared resid	50.08482	Durbin-Watson stat	3.121637

Hasil Regresi data panel menggunakan Fixed Effect sbb :

Model	Adjusted R ²	Prob. (F-stat.) $\alpha - 0,05$	Probabilitas $\alpha - 0,05$	
Fixed Effect	0.333914	0.060718	TATO	Significant
			NPM	Tidak Sigifikan
			MER	Significant
			ROE-DP	Significant

Sumber : Hasil olahan output data panel Eviews 10.0

Uji T (Uji Signifikansi Parsial) Variable Dependen Return Saham (RS)

Uji keberartian koefisien (β_i) dilakukan dengan statistik t. Hal ini digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independen (mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen).

- Uji T (parsial) Hipotesis 6 **Total Asset Turnover terhadap Return Saham (RS).**

Uji signifikansi atau uji-t yang dilakukan pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dibagi *Std. Error = t-statistic*. Berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa variable *Total Asset Turnover* dengan koefisien regresi β_1 sebesar 15.40885 dan *t-statistic* sebesar 3.969264 yang menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah positif. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di atas. Nilai *prob. t* hitung sebesar 0.0002 (ditunjukkan pada *Prob.*) lebih kecil dari tingkat kesalahan (*alpha*) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan signifikan. Hipotesis variabel bebas yaitu *Total Asset Turnover* yang diajukan diterima atau dikatakan **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap variabel terikat yaitu Return Saham dengan demikian variabel *Total Asset Turnover* mempengaruhi Return Saham perusahaan yang tergabung dalam Perusahaan Real estate dan Properti yang terdaftar di Indonesian Stock Exchange (IDX) pada periode 2011-2017 Interpretasi nya dari uji kelayakan memastikan bahwa jika perusahaan menaikkan *Total Asset Turnover* sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Return Saham sebesar 3.969264 dengan nilai signifikan. Begitu pula sebaliknya.

- Uji T (*parsial*) Hipotesis 7 **Net Profit Margin terhadap Return Saham (RS)**
Uji signifikansi atau uji-t yang dilakukan pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dibagi *Std. Error = t-statstic*. Berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa *variable Net Profit Margin* dengan koefisien regresi β_1 sebesar 0.013620 dan *t-statistic* sebesar 0.753630 yang menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah *positif*. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di atas. Nilai *prob. t_{hitung}* sebesar 0.4535 (ditunjukkan pada *Prob.*) lebih besar dari tingkat kesalahan (*alpha*) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan tidak signifikan. Hipotesis variabel bebas yaitu *Net Profit Margin* yang diajukan tidak diterima atau dikatakan **tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan** terhadap variabel terikat yaitu Return Saham dengan demikian variabel *Net Profit Margin* tidak mempengaruhi Return Saham Perusahaan Real estate dan Properti yang terdaftar di Indonesian Stock Exchange (IDX) pada periode 2011-2017. Interpretasi nya dari uji kelayakan memastikan bahwa jika perusahaan menaikkan *Net Profit Margin* sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Return Saham sebesar 0.753630 dengan nilai tidak signifikan. Begitu pula sebaliknya.
- Uji T (*parsial*) Hipotesis 8 **Multyplier Equity Ratio terhadap Return Saham.**
Uji signifikansi atau uji-t yang dilakukan pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dibagi *Std. Error = t-statstic*. Berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa *variable Multyplier Equity Ratio* dengan koefisien regresi β_1 sebesar 2.071346 dan *t-statistic* sebesar 4.236300 yang menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah *positif*. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di atas. Nilai *prob. t_{hitung}* sebesar 0.0001 (ditunjukkan pada *Prob.*) lebih kecil dari tingkat kesalahan (*alpha*) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan signifikan. Hipotesis variabel bebas yaitu *Multyplier Equity Ratio* yang diajukan diterima atau dikatakan **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap variabel terikat yaitu Return Saham dengan demikian variabel *Multyplier Equity Ratio* mempengaruhi Return Saham Perusahaan Real estate dan Properti yang terdaftar di Indonesian Stock Exchange (IDX) pada periode 2011-2017. Interpretasi nya dari uji kelayakan memastikan bahwa jika perusahaan menaikkan *Multyplier Equity Ratio* sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Return Saham sebesar 4.236300 dengan nilai signifikan. Begitu pula sebaliknya.
- Uji T (*parsial*) Hipotesis 9 **Return On Equity Du Pond terhadap Return Saham (RS).**
Uji signifikansi atau uji-t yang dilakukan pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dibagi *Std. Error = t-statstic*. Berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa *variable Return On Equity Du Pond* dengan koefisien regresi β_1 sebesar -7.635243 dan *t-statistic* sebesar -3.898497 yang menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah *negatif*. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di atas. Nilai *prob. t_{hitung}* sebesar 0.0002 (ditunjukkan pada *Prob.*) lebih kecil dari tingkat kesalahan (*alpha*) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan signifikan. Hipotesis variabel bebas yaitu *Return On Equity DuPond* yang diajukan diterima atau dikatakan **berpengaruh negatif dan signifikan** terhadap variabel terikat yaitu Return Saham dengan demikian variabel *Return On Equity Du Pond* tidak mempengaruhi Return Saham Perusahaan Real estate dan Properti yang terdaftar di Indonesian Stock Exchange (IDX) pada periode 2011-2017. Interpretasi nya dari uji kelayakan memastikan bahwa jika perusahaan menaikkan *Return On Equity Du Pond* sebesar 1 persen maka akan menurunkan Return Saham sebesar 3.898497 dengan nilai signifikan. Begitu pula sebaliknya.

Uji F (Uji Signifikansi Simultan) **Variable Dependend Return Saham (RS)**

Uji keterandalan model atau uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut sebagai uji f (*uji simultan*) merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi data panel yang diestimasi layak atau tidak. Layak (*anda*) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas

terhadap variabel terikat. Nama uji ini disebut sebagai uji f, karena mengikuti mengikuti distribusi f yang kriteria pengujiannya seperti *One Way Anova*.

- Uji F (*simultan*) Hipotesis 10 **Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), Multiplier Equity Ratio (MER), Return On Equity DuPond (ROE-DP) secara bersama-sama (*simultan*) terhadap Return Saham (RS).**

Berdasarkan *Uji koefisien regresi* data panel menggunakan *uji-f (*simultan*)* pengujian persamaan untuk keseluruhan *variable* dalam model dilakukan menggunakan uji-f. hasil pengujian f seperti yang terlihat dalam tabel diatas menunjukkan nilai *f-statistic* sebesar 1.640647 menunjukkan hasil positif. dengan nilai probabilitasnya sebesar 0.060718 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yang berarti hipotesis yang diajukan tidak layak dan dikatakan tidak signifikan. Dalam menghitung nilai *koefisien determinasi* menggunakan *R-Square* daripada *Adjusted R-Square*. Walaupun variabel bebas lebih dari satu. menunjukkan angka sebesar 0.333914 artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya determinan Return Saham perusahaan berkontribusi dan dapat dijelaskan oleh variabel *Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), Multiplier Equity Ratio (MER), Return On Equity DuPond (ROE-DP)* sebesar 33,39 % sedangkan sisanya 66.61 % (100% - 33,39%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi data panel dalam penelitian ini, berarti bahwa seluruh *variable independen* yang digunakan dalam penelitian ini tidak dapat menjelaskan Return Saham perusahaan sebesar 33,39 persen.

Determinan Harga dan Return saham: Hybrid Analysis

Hasil estimasi faktor yang mempengaruhi Harga Saham (HS) dan Return Saham (RS) yaitu, *Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), Multiplier Equity Ratio (MER), Return On Equity DuPond (ROE-DP)* sebagai *variable terikat (*dependent variable*)* menggunakan model efek tetap seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Determinan Harga dan Return Saham 2 Model

Variabel Independen	Model 1			Model 2		
	Determinan Harga Saham			Determinan Return Saham		
	Regressi on Coefficient	Prob.	Sign./Not Sign.	Regressio n Coefficient	Prob.	Sign./Not Sign.
TATO	11327.15	0.0003	Significant	15.40885	0.0002	Significant.
NPM	34.89015	0.0535	Not Sign.	0.013620	0.4535	Not Sign
MER	1148.249	0.0016	Significant	2.071346	0.0001	Significant.
ROE-DP	-5761.604	0.0004	Significant	-7.635243	0.0002	Significant.

Sumber : Hasil olahan output data panel Eviews 10.0

H. Kesimpulan

1. *Total Asset Turnover (TATO)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (HS)
2. *Net Profit Margin (NPM)*, secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham (HS)
3. *Multiplier Equity Ratio (MER)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (HS)
4. *Return On Equity Du Pond (ROE-DP)* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham (HS)

5. *Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), Multyplier Equity Ratio (MER), Return On Equity Du Pond (ROE-DP)* secara simultan terbukti positif dan signifikan Harga Saham (HS)
6. *Total Asset Turnover (TATO)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham (RS)
7. *Net Profit Margin (NPM)*, secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham (RS)
8. *Multyplier Equity Ratio (MER)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham (RS)
9. *Return On Equity Du Pond (ROE-DP)* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham (RS)
10. *Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), Multyplier Equity Ratio (MER), Return On Equity Du Pond (ROE-DP)* secara simultan terbukti positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham (RS)

Daftar Pustaka

- Albertha W. Hutapea, Ivonne S. Saerang Joy E. Tulung (2017) *Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal EMBA, Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 541 - 552, Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Bambang Juanda, (2009). *Ekonometrika Permodelan dan Pendugaan* cetakan pertama: Februari 2012 Bogor: Penerbit IPB Press PT.
- Bambang Juanda, Junaidi (2012). *Ekonometrika Deret & Waktu, Teori & Aplikasi* cetakan petama: Juni 2012 Bogor: Penerbit IPB Press PT.
- Bank Indonesia (2015), Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2015
- Bapenas (2016) Badan Perencanaan Nasional Republik Indonesia, Peraturan Presiden RKP 2016
- Brigham & Houston. (2013). *Essential of Financial Management*. Original edition first published by Cengage Learning 2007, Diterjemahkan oleh: Ali Akbar Yulianto. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1-2 Jakarta: Salemba Empat.
- Certo Samuel C.& Certo S. Trevis (2009). *Modern Managerial Concept and Skills 11th Edition*. England: Person international Edition 2009
- Chen, Guo & Mande (2006), "Corporate Value, Managerial Stockholdings and Investment of Japanese Firms". *Journal of International Financial Management and Accounting*. Vol.17:1, pp. 29-51.
- Daud Steven L., R. Rengkung & Ellen T. (2015), *Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan ROI (Return On Investment) Dengan Pendekatan Sistem Dupont Pada Pt. Tropica Cocoprime*, Jurnal Agri-SosioEkonomiUnsrat, ISSN 1907– 4298, Volume 13 Nomor 1 Januari : 89 – 98.
- Daulat Freddy dan Hildawati (2014) *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Du Pont System (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2008-2010)*, Forum Ilmiah, Volume 11 Nomor 2, Mei 2014, Universitas Esa Unggul, Jakarta.
- Dewi Utari, Purwanti A, Prawironegoro D. (2014). *Manajemen Keuangan; Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Edisi Revisi 2014. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Eko Priyanto dan Dheasey A. (2016) *Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Mayora Indah Tbk, PT. Delta Djakarta Tbk, dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2010-2015)* Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran.

- Elita Ika P., Kertahadi & Devi FA. (2015), *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Du Pont System (Studi Pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk Periode 2009-2013)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 2 No. 1 Februari 2015, Universitas Brawijaya
- Erika Augusta, Nardi Sunardi, Leonardus Saiman, Abdul Kadim (2018) *The Companies Performance With The Du Pont System Approach Of Stocks Return And It's Implications On Company Value Of Real Estate And Property Sector Listing In IDX*, International Journal of Applied Business and Economic Research, Volume 16, Number 1, 2018, ISSN : 0972-7302.
- Erna Sharida Putek ect. (2014), *Capital Structure in Malaysian Government-Linked Companies (GLCs): Evidence from Panel Data Analysis*, Journal of Applied Environmental and Biological Sciences, www.textroad.com, J. Appl. Environ. Biol. Sci., 4(5S)72-75, 2014 © 2014, TextRoad Publication, ISSN: 2090-4274, November 3, 2014.
- Gujarati Damodar N, Forter Dawn C. (2013). *Basic Econometrics, 5th Edition*. Diterjemahkan oleh: Eugenia Mardanugraha, Sita Mardani, Carlos Mangunsong. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hady Hamdy, (2012). *Keuangan Internasional* . edisi 3 Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Iswi Handayani & Serfianto (2010). *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal Indonesia, Strategi Tepat investasi Saham, Obligasi, Waran, Right, Opsi, Reksadana, dan Produk Pasar Modal Syariah*, Visimedia, Jakarta.
- J. Suprpto, Nandan Limakrisna. (2013). *Petunjuk Praktis Penelitian Ilmiah untuk Menyusun Skripsi Tesis dan Disertasi Edisi 3*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Jensen & Meckling (1976), Agency Theory, *Theory of the firm, Managerial behavior, Agency Costs and Ownership Structure*, Journal of Financial Economics, October, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360, also published in Foundations of Organizational Strategy, Michael C. Jensen, Harvard University Press, 1998.
- Jessica L. Matondang dan Rahmawati HY (2015) *analisis empiris yang mempengaruhi nilai perusahaan*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I – Indonesia
- Keown AJ, Martin JD, Fetty JW, Scott, JR DF (2010). *Financial Management: Principles and Applications 10th Edition*. Diterjemahkan oleh: Marcus Priminto Widodo, M.A. 2010. *Manajemen Keuangan; Prinsip dan Penerapan*. Jakarta: PT Indeks.
- Lipsesy Richard G, Stainer Peter. (2014). *Economics Sixth Edition*. Harper International Edition NewYork.
- Mansuri (2016). *Buku Modul Praktikum Eviews* Universitas Borobudur
- Modigliani F. & Miller M. (1958) *MM Theory, The Cost of Capital, Corporation Finance, and The Theory of Investment*, The American economic Review Volume XIVIII June 1958 No. 3, pp. 261-297
- Myers & Majluf (1984), Pecking order theory, *Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have*, Journal of Financial Economics, Vol 13, pp.187-221.
- Nachrowi dan H. Usman. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Lembaga Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Nardi Sunardi (2017) *Determinan Kebijakan Utang Serta Implikasinya terhadap Kinerja Perusahaan (Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ.45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011- 2015)* Jurnal Sekuritas, Vol. 1, No.1 / September 2017 Universitas Pamulang.
- Nardi Sunardi, Aceng Abdul Hamid, Lativa, Abdul Kadim, Natanael Tulus (2018) *Determinant Of Cost Efficiency And It's Implications For Companies Performance Incorporated In The Lq.45 Index Listing In Idx For The Period of 2011-2016*, International Journal of Applied Business and Economic Research, Volume 16, Number 1, 2018, ISSN : 0972-7302 available at <http://www.serialsjournals.com/serialjournalmanager/pdf/1524292499.pdf>

- Nardi Sunardi, Erika Augusta, Abdul Kadim, Muliahadi Tumanggor, Bulan Oktrima (2018) *The Effects Of Bank Soundness With The Rbbr Approach (Risk Base Bank Rating) Of Cost Efficiency And Its Implications On Sharia Bank Performance In Indonesia For The Period Of 2012 – 2016*, International Journal of Economic Research, Volume 15, Number 1, 2018, ISSN : 0972-9380
- NMDP. Saraswati, Topowijono & Fransisca Y. (2015), *Analisis Du Pont System Sebagai Salah Satu Alat Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Rokok yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 23 No. 1 Juni 2015, Universitas Brawijaya
- Nuraini, Topowijono & F. Yaningwati (2015), *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Return On Investment (ROI) Dengan Pendekatan Du Pont System Dan Residual Income (RI) (Studi Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 26 No. 2 September 2015, Malang
- Nuraini, Topowijono dan F.Yaningwati (2015) *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Return On Investment (Roi) Dengan Pendekatan Du Pont System Dan Residual Income (Ri) (Studi Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 26 No. 2 September 2015, Universitas Brawijaya
- Pavlov, Steiner & Wachter (2014), *Real Estate Investment and Leverage : In Good Times and in Bad*, Preprint submitted to AREUEA 22 April 2014.
- Rosmiati Tarmizi dan Merlinda Marlim (2016) *Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)*, Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 7, No. 2, September 2016, Halaman 211-223, Universitas Bandar Lampung.
- RSD Purnomo, Cita Y Serfiani, Iswi Heriyani. 2013. *Buku Pintar Investasi Properti*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama PT.
- Ryandra PA, Sri M. Rahayu dan Topowijono (2014) *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System (Studi Pada Ud. Az Zahra Food Periode Tahun 2011-2013)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 16 No. 1 November 2014, Universitas Brawijaya.
- Suad Husnan dan E. Pudjiastuti (2015) *Dasar-dasar manajemen keuangan*, edisi keenam, UPP STIM YKPN. ISBN. 979-8170-35-0, Yogyakarta
- Suad Husnan dan E. Pujiastuti (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi keenam, UPP STIM TKPN, Yogyakarta
- Subarmayam KR, Wild John J.(2014). *Financial Statetment Analysis 10th Edition*. Diterjemahkan oleh: Dewi Yanti. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012) *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitaif dan R & D*. Cetakan ke17. Bandung: Alfabeta CV
- Suprpto dan Nandan Limakrisna (2013), *Petunjuk praktis penelitian ilmiah untuk menyusun skripsi, tesis, dan disertasi*, Edisi 3, Penerbit mitra wacana media, 2013.
- Thian Cheng Lim (2012), *Capital Structure of Real Estate Firms in Chinese Stock Market*, International Journal of Management Sciences and Business Research Volume 1, Issue 9 2012- ISSN (2226-8235).
- Van Horne, JC. & Wachowicz JM.(2012). *Fundamental of Financial Management 13th Edition*. Diterjemahkan oleh: Quratul'ain Mubarakah. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.